

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berarti suatu metode untuk mendalami dan memahami.⁴³ Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari latar alami, dengan menggunakan metode alami, yang dilakukan oleh peneliti yang tertarik pada alam.⁴⁴ Penelitian kualitatif dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada observasi dan setting alamiah (*naturalistic setting*). Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teori sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan penelitiannya, bukan menguji teori seperti pada penelitian kuantitatif.⁴⁵ Ciri khas lain dari metode ini adalah penekanannya pada proses. Proses berarti melihat bagaimana fakta, realita, gejala, dan peristiwa dialami. Secara khusus tentang bagaimana peneliti terlibat di dalamnya dan menjalin relasi dengan orang lain. Situasi, kondisi, dan konteks setempat sangat berpengaruh pada pembentukan persepsi seseorang. Inti dari proses yaitu memahami

⁴³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2008), 35.

⁴⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 25.

dinamika internal tentang bagaimana suatu program, organisasi, dan hubungan itu terjadi.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih ialah setasiun Televisi Lokal (KSTV) di jalan hayam wuruk Kota Kediri. Dalam memilih lokasi penelitian yang menurut peneliti sangat membantu, yaitu:

- a. Karena peneliti sudah pernah melakukan penelitian di lokasi tersebut sebelumnya
- b. Lebih memudahkan untuk meneliti dan mengamati secara langsung.
- c. Lebih mudah untuk melakukan wawancara dan diskusi dengan responden lebih mudah dalam penggalian data.

Berdasarkan dari pertimbangan diatas diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil yang positif karena selalu berinteraksi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian kehadiran seorang peneliti sangat penting karena untuk memperoleh data yang valid. Dalam masalah ini, peneliti mempunyai tugas yang sangat rumit, karena seorang peneliti bertugas sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil dari penelitiannya.

⁴⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2008), 61.

Dalam penelitian ini peneliti selalu mencari data-data baik berupa survey, wawancara, maupun observasi. Dapat dikatakan bahwa keberadaan peneliti sangat berperan serta secara lengkap pada lokasi dan objek peneliti, sehingga menjadi anggota penuh dari sekelompok yang diamati. Dengan demikian bisa diharapkan mendapat informasi apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan yang dimaksud dengan sumber data, dimana sumber data adalah sumber yang diperoleh dari subyek penelitian.⁴⁷ Pengertian tersebut memberikan penjelasan bahwa sumber data menjadi hal yang penting dalam penelitian, karena melalui sumber data seorang peneliti seperti mencari cara-cara informasi yang diperoleh dan digali.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Premier

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer adalah data mengenai komodifikasi budaya dalam program Klinong-klinong KSTV, yaitu hasil wawancara dengan HRD KSTV, serta observasi langsung peneliti di lapangan peneliti di lapangan seperti kantor dan tempat produksi KSTV.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 41.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian kali ini di peroleh berupa kajian-kajian kepustakaan serta teori-teori yang berhubungan dengan komodifikasi budaya dalam program siaran media lokal.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilapangan dalam sebuah penelitian tentu banyak cara yang dapat digunakan agar masing-masing metode tersebut dapat saling melengkapi dan menyempurnakan, maka peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diteliti. Observasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme itu, sesuai dengan tujuan empiris.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, dengan adanya teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa melalui platform apasaja yang bisa menghubungkan peneliti dengan informan. Dan pada hakikatnya

wawancara merupakan kegiatan untuk menggali dan memperoleh informasi sesuai dengan isu tema yang diangkat oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya. Dokumentasi berbeda dengan pengarsipan dalam perpustakaan. Bahkan beberapa ahli berpendapat bahwa pengertian dokumentasi adalah penghimpunan dokumen atas suatu subjek tertentu.⁴⁸ Kajian isi dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Data yang diperoleh berupa foto⁴⁹ Dalam hal ini penulis berusaha menggali data melalui dokumentasi, baik berupa catatan harian, dokumentasi hasil wawancara, gambar dan yang lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat ditemukan titik temunya dan diinformasikan kepada orang lain⁵⁰. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang

⁴⁸ Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi", *Acarya Pustaka*, 3, no.1, (Juni, 2017): 17.

⁴⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁵⁰ Nur Laili Mardhiyani, "Kebijakan Redaksional Suara Merdeka tentang Pemberitaan Kearifan Lokal Semarang di Edisi Lokal Semarang Metro" (Tesis, Semarang, Universitas Diponegoro, 2015), 33.

diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data, kemudian mencari data kembali secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Adapun metode analisis data yang digunakan ialah menurut Miles dan Huberman meliputi Kondensasi Data, Penyajian Data, Serta Penarikan dan verifikasi kesimpulan

a. Data Condensation

Setelah semua data terkumpul maka data tersebut perlu di analisis. Analisis yang dilakukan berupa mengidentifikasi data, dengan adanya data yang banyak maka data yang diperoleh dilapangan akan dicatat secara teliti dan terperinci kemudian mereduksi data berarti memilih data-data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, peneliti akan mencari data, tema pola mana yang penting, sedangkan data yang tidak penting akan dibuang.

b. Data Display

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

c. Kesimpulan Data (*Congclusion Drawing*)

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam angka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain. Hal itu dapat dicari dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil pengamatan dari foto, media sosial, *content*, Klinong-klinong KSTV, dengan hasil ketika peneliti wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Peneliti membandingkan promosi ketika peneliti sebagai pembeli,

dengan menginformasikan tentang promosi ketika peneliti sebagai akademisi (peneliti).

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Peneliti membandingkan situasi ketika peneliti mengobservasi dengan situasi ketika peneliti tidak melakukan observasi.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan arsip dokumentasi K S T V .

Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran. Yang penting di sini adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.⁵¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, tahap analisis data. Berikut penjelasan ini penjelasan dari masing-masing tahap:

a. Tahap Pra-Lapangan

- 1) Menyusun Rencana Penelitian. Desain penelitian berada pada tahap perencanaan sebelum dilakukan. Kegiatan perencanaan

⁵¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

membutuhkan komponen penelitian yang diperlukan. Lincoln dan Guba menyetujui rencana penelitian sebagai kegiatan sebelum dilaksanakan. Kegiatan merencakan itu mencakup komponen-komponen penelitian yang diperlukan. Lincoln dan Guba mendefinisikan rencana penelitian sebagai suatu yang diusahakan dan dikerjakan dengan merencanakan kemungkinan tertentu secara luas, tetapi tidak segera menunjukkan dengan pasti apa yang dilakukan dalam kaitannya dengan elemen masing-masing.³⁴ Rencana penelitian ini lebih mencakup pada konsep bagaimana komodifikasi budaya pada media lokal program Klinong-klinong KSTV.

- 2) Memilih Lapangan Penelitian. Setiap situasi adalah laboratorium dalam bidang penelitian kualitatif. Dalam beberapa aspek kehidupan sosial dapat diselidiki sebab memiliki fungsi yang semakin jelas dalam menggali suatu peristiwa. Cara terbaik yang perlu diambil dalam menentukan bidang penelitian adalah dengan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari dan mengeksplorasi fokus dan perumusan masalah penelitian, oleh karena itu peneliti menjelajahi lapangan untuk melihat apakah ada kecocokan dengan kenyataan di bidang tersebut.⁵² Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti Komodifikasi Budaya Pada Media Lokal: Studi Kasus Program Klinong-klinong KSTV yang mana menarik

⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127.

untuk diteliti dimana Jawa Timur masih menyimpan banyak rahasia-rahasia bersejarah.

- 3) Mengurus Perizinan, dalam hal ini peneliti meminta surat pengantar dari Sarjana UIT Tribakti Lirboyo Kediri yang ditujukan untuk subjek penelitian yang telah disebutkan.
- 4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan. Lexy J. Moleong menyatakan penjelajahan dan penilaian situasi lapangan adalah upaya untuk mengenal semua elemen lingkungan sosial, fisik, dan alam. Jika peneliti sudah mengenalnya, maksud dan tujuan lain adalah membuat peneliti mempersiapkan dirinya, secara mental dan fisik, dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan. Pengantar bidang ini juga dimaksudkan untuk menilai situasi, situasi, pengaturan, dan konteks, apakah ada kompatibilitas dengan masalah, hipotesis kerja dari teori substantif seperti yang dijelaskan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti.⁵³ Untuk hal ini, peneliti dalam terjun penelitian ke kstv, harus menyiapkan diri untuk membentuk hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pekerja media kstv.
- 5) Pemilihan Informan. Pemilihan informan ini merupakan usaha memanfaatkan orang guna mendapatkan informasi seputar kondisi lapangan penelitian, diantaranya kondisi situasi dan latar. Maka diperlukan seorang informan yang kredibel dan memiliki

⁵³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137.

pengalaman terkait objek penelitian. Seorang informan pun tidak dapat dipaksa, namun mereka dapat dengan sukarela menjadi bagian dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mewawancarai tim produksi Klinong-klinong, pimpinan dan Staf KSTV, & tim marketing KSTV.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Melakukan Pemahaman dan Pengamatan Lokasi Penelitian dan Persiapan Diri Dalam memasuki lapangan penelitian, hal utama yang perlu dilakukan adalah pemahaman, pengamatan dan persiapan. Pemahaman dan pengamatan ini seputar lokasi penelitian, sedangkan persiapan cenderung pada persiapan diri baik fisik maupun mental. Ketika penelitian, seorang peneliti dapat berbaur, berkomunikasi, dan bertingkah laku yang baik, mulai dengan penampilan fisik yang sesuai dengan aturan yang ada di KSTV.
- 2) Memasuki Lapangan Penelitian Ketika terjun ke lapangan, seorang penelitian tidak boleh menunjukkan sisi akademisnya, akan tetapi peneliti dapat akrab dan bergaul dengan informasi. Hal ini dilakukan sebagai wujud untuk mencari informasi dan data dari informan secara natural dan harmoni tanpa adanya suatu paksaan. Hubungan peneliti dan informasi wajib dijaga selama penelitian berlangsung hingga penelitian usai. Maka dalam penelitian ini, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan pekerja

media, atau peneliti juga bisa ikut serta ikut langsung terlibat dalam produksi, baik dari pasca produksi, proses produksi, dan pra produksi program Klinong-klinong KSTV.

c. Tahap Pengumpulan Data

Dalam menjawab suatu rumusan masalah, maka peneliti butuh untuk melakukan pengumpulan data. Maka peneliti mengumpulkan data apa saja yang didapat dalam tentang Komodifikasi Budaya Pada Media Lokal: Studi Kasus Program Klinong-klinong di KSTV.

d. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berlangsung, dalam tempo waktu yang ditentukan dalam jadwal penelitian. Analisis data ini berupa proses interpretasi hasil olahan data yang tersaji tentang Komodifikasi Budaya Pada Media Lokal: Studi Kasus Program Klinong-klinong di KSTV.

e. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan, seorang peneliti mulai menyusun segala hasil penelitian yang didapat di lapangan. Untuk aturan dan skema penulisan suatu laporan disesuaikan oleh fokus bahwa peneliti memutuskan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Penulisan laporan penelitian ini terkait dengan Komodifikasi Budaya Pada Media Lokal: Studi Kasus Program Klinong-Klinong di KSTV.